

RINGKASAN

DIVERSIFIKASI PEKERJAAN DI KALANGAN KELUARGA NELAYAN (Drs. Tri Joko Sri Haryono, Msi; Dra. Rustinsyah, Msi; Drs. Pudjio Santoso, 2005, 50 halaman).

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana atau seberapa besar (kualitatif) peluang yang ada di desa nelayan untuk melakukan diversifikasi pekerjaan?; (2) Bagaimana upaya yang dilakukan keluarga nelayan untuk melakukan diversifikasi pekerjaan tersebut?; (3) Ragam pekerjaan apa saja yang dilakukan keluarga nelayan dan siapa saja (anggota keluarga) yang terlibat dalam pekerjaan tersebut?; (4) Bagaimana makna diversifikasi pekerjaan bagi keluarga nelayan?

Tujuan penelitian adalah: untuk mendeskripsikan kehidupan masyarakat nelayan tradisional (miskin), khususnya berkenaan dengan peluang usaha untuk melakukan diversifikasi pekerjaan, dan bagaimana diversifikasi pekerjaan tersebut bermakna bagi kelangsungan hidup rumah tangganya.

Penelitian ini mengambil lokasi di salah satu desa nelayan, di wilayah Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur, yaitu Desa Randu Putih, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo. Untuk keperluan pengumpulan data digunakan teknik pengamatan dan wawancara mendalam. Di samping itu untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai latar lokasi penelitian, baik kondisi lingkungan maupun masyarakatnya, diperlukan juga data-data yang dihimpun dari bahan-bahan dokumentasi yang ada.

Dengan pengamatan, peneliti dapat memperoleh gambaran tentang gejala-gejala (tindakan, benda, dan peristiwa) serta kaitan antara satu gejala dengan gejala lain yang bermakna bagi masyarakat yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan yang

menguasai permasalahan penelitian antara lain wawancara dengan tokoh masyarakat, perangkat desa, para nelayan. Wawancara dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) yang dipandu dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan agar wawancara lebih terarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kalangan nelayan tradisional di desa Randuputih, ketergantungan mereka dengan alam (musim) mengakibatkan mereka tidak bisa melaut sepanjang tahun. Hal tersebut berakibat lebih jauh pada ketidakstabilan dan ketidakteraturan penghasilan mereka. Untuk mempertahankan kelangsungan ekonomi rumah tangga nelayan, salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan diversifikasi pekerjaan, baik yang terkait dengan kegiatan kenelayanan maupun di luarnya.

Ada beragam peluang pekerjaan yang dapat dilakukan nelayan untuk memperoleh penghasilan tambahan di luar kegiatan mencari ikan, di antaranya adalah sebagai buruh tani, tukang becak, buruh bangunan, berdagang, pekerja serabutan. Upaya untuk melakukan diversifikasi pekerjaan di kalangan nelayan amat ditentukan oleh kemampuan nelayan yang bersangkutan dalam menghadapi berbagai tekanan dalam kehidupannya. Keputusan untuk melakukan diversifikasi pekerjaan di kalangan nelayan merupakan upaya dan pilihan rasional dan ini terkait dengan upaya untuk menjamin kelangsungan hidup rumah tangganya.

Selain suami isteri, di antara nelayan Randuputih ada yang melibatkan anak-anak mereka dalam berbagai kegiatan mencari nafkah. Hal tersebut tidak lepas dari kondisi keterbatasan ekonomi rumah tangga mereka. Dengan melakukan diversifikasi pekerjaan, bagi keluarga nelayan memiliki makna yang sangat berarti bagi kelangsungan ekonomi rumah tangganya.

(Pusat Kajian Masalah Perikanan Universitas Airlangga; No. Kontrak: Nomor SK REKTOR: 781/JO3.2/PG/2002. Tanggal 17 Juni 2002